

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai penelitian deskriptif kualitatif. Melalui penelitian kualitatif Basrowi & Suwandi menuturkan bahwa dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif bisa mengenali subjek, merasakan apa yang dialami subjek dalam kehidupan sehari-hari¹. Dalam penelitian kualitatif pada saat melakukan penelitian turun langsung ke lapangan sehingga mengetahui situasi dan kondisi tentang fenomena yang akan diteliti.

Penelitian ini berhubungan dengan persepsi, pendapat, dan ide yang dapat menjabarkan pendapat atau strategi seseorang tentang apa yang akan diteliti. Metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan tentang bagaimana strategi komunikasi remaja hamil luar nikah dalam proses *social adjustment* di Dusun Sumberjo Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh sebuah data maka diperlukan kehadiran peneliti yang bertindak sebagai instrumen kunci, karena itu akan terlibat dalam setiap kegiatan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Pada penelitian kualitatif proses analisis data harus didapatkan dengan teliti agar data-data yang ada

¹ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif" 21, no. 1 (2021), <http://dx.doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

mampu dijelaskan dengan baik. Karena hal itu, dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangat dibutuhkan untuk turun ke lapangan atau ke kehidupan objek untuk mengamati dan mengumpulkan data yang diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di rumah informan, di lingkungan Dusun Sumberjo Kabupaten Kediri dan tempat lainya yang memungkinkan. Adapun alasan memilih lokasi penelitian tersebut yaitu adanya 5 remaja hamil luar nikah yang dapat melakukan *social adjustment* di Dusun Sumberjo Kabupaten Kediri, oleh karena itu dengan melakukan penelitian di lokasi tersebut dapat mengetahui bagaimana strategi komunikasi remaja hamil luar nikah dalam proses *social adjustment* di Dusun Sumberjo Kabupaten Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Untuk mendapatkan sebuah data yang diinginkan, maka penelitian ini membutuhkan sumber data. Sumber data pada penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan data sekunder:

1. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013:225)². Data primer ini didapatkan secara langsung dari informan terkait untuk mendapatkan data secara langsung. Informan yang diwawancarai

² Regina Singestecia, Handoyo, and Noorocmat Isdaryanto, "Partisipasi Politik Masyarakat Tionghoa Dalam Pemilihan Kepala Daerah Di Slawi Kabupaten Tegal," *Unnes Political Science Journa* Vol. 2 (n.d.), <https://doi.org/10.15294/upsj.v2i1.21670>.

adalah remaja yang hamil di luar nikah yang ada di Dusun Sumberjo Kabupaten Kediri.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari pihak lain. Data ini berfungsi untuk mendukung data primer yang telah diperoleh seperti dari penelitian terdahulu, bahan pustaka, literatur, buku, dll.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data agar data lengkap dan sistematis dapat dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya:

1. Observasi

Pada tahap ini dalam menentukan penelitian dengan melihat fenomena nyata yang terjadi pada objek yang akan diteliti. Pada kegiatan ini pengamat ikut serta dalam meneliti seluruh subyek dan melakukan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai gejala yang diteliti. Observasi kualitatif bebas meneliti konsep-konsep dan kategori pada setiap peristiwa selanjutnya memberikan makna pada subjek penelitian atau amatan³. Observasi ini akan diterapkan dalam penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data-data tentang bagaimana melakukan strategi komunikasi remaja hamil luar nikah dalam proses *social adjusment* di Dusun Sumberjo Kabupaten Kediri.

³ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (January 5, 2017): 21, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

2. Wawancara

Proses wawancara dilakukan untuk lebih fokus dengan masalah yang akan ditanyakan kepada subyek penelitian yaitu 5 remaja yang hamil di luar nikah di Dusun Sumberjo Kabupaten Kediri. Wawancara tersebut dilakukan untuk mendapatkan data mengenai strategi komunikasi yang dilakukan remaja hamil di luar nikah dalam proses *social adjustment* di Dusun Sumberjo Kabupaten Kediri. Jenis wawancara yang digunakan adalah semi terstruktur karena bersifat fleksibel dan dapat menggunakan pertanyaan lain di luar pedoman wawancara yang telah disusun. Dengan menggunakan tipe wawancara ini pada proses pengambilan data akan lebih bebas, serta dapat melihat masalah secara lebih terbuka, dan objek wawancara juga dapat dimintai pendapat atau idenya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan benda yang tertulis yang didapatkan dari arsip buku, majalah, surat kabar, dokumentasi, peraturan, sekertaris rapat, catatan harian dll. Dalam hal ini data dokumentasi dapat menguatkan keterangan yang telah dihimpun dari hasil obeservasi dan wawancara.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Data Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk membantu peneliti dalam melakukan proses pengumpulan data saat penelitian, instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Instrumen Observasi

Instrumen observasi merupakan pengamatan yang dilakukan untuk mengungkap penelitian yang dilakukan. Pada instrument observasi ini akan mengamati situasi dalam proses strategi komunikasi remaja hamil luar nikah di Dusun Sumberjo.

2. Instrumen Wawancara

Instrument wawancara merupakan pedoman yang akan digunakan dalam mewawancarai subjek, dalam instrument wawancara hal ini digunakan untuk mengetahui tentang bagaimana, mengapa, dan apa masalah yang diberikan. Ketika informan merasa mengalami kesulitan pemahaman, maka informan akan diminta untuk menjelaskan kesulitannya. Untuk memaksimalkan wawancara, melakukan pencatatan dan juga menggunakan alat perekam suara yang digunakan sebagai pengingat informasi. Wawancara akan dilakukan ketika informan sedang ada waktu luang agar tidak merasa keberatan dan agar tidak mengganggu kegiatan sehari-harinya.

3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi merupakan alat untuk mengumpulkan data yang berupa transkrip wawancara dan dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian yang dilakukan untuk menguji data-data yang diperoleh dan membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan merupakan penelitian ilmiah, maka perlu diadakan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa macam uji keabsahan, yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan sumber-sumber selain data untuk digunakan sebagai perbandingan. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yang akan didapatkan pada saat wawancara dan observasi untuk memberikan data akurat⁴.

2. Memperpanjang Pengamatan

Proses memperpanjang pengamatan akan kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, melakukan wawancara lagi dengan informan lama ataupun informan yang baru. Memperpanjang pengamatan dapat menjalin hubungan antara pengamat dan informan semakin saling bekerja sama, saling terbuka dan semakin akrab sehingga informasi yang didapatkan akan semakin banyak dan dapat memperkuat data penelitian.

⁴ Siti Muslichatul Mahmudah and Muthia Rahayu, "Pengelolaan Konten Media Sosial Korporat pada Instagram Sebuah Pusat Perbelanjaan," *Jurnal Komunikasi Nusantara* 2, no. 1 (May 18, 2020): 1–9, <https://doi.org/10.33366/jkn.v2i1.39>.

H. Teknik Analisis Data

Metode untuk analisa data menggunakan metode analisis untuk memudahkan seseorang dalam menemukan data yang mana analisis data terdiri dari tiga cara yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data dari catatan tertulis saat di lapangan yang pada akhirnya berujung pada laporan akhir dan tersusun secara lengkap.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah penyusunan tidak resmi yang dikelompokkan ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis, sehingga akan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Menarik kesimpulan adalah tahap terakhir dalam menganalisis data baik pada saat mengumpulkan data atau setelah pengumpulan data.

I. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra lapangan

Pada tahapan ini diawali dengan memilih dan menetapkan masalah, dan mempelajari masalah yang akan diteliti, lalu ditulis pada sebuah proposal penelitian. Proposal nantinya akan dikomunikasikan kepada dosen pembimbing untuk meminta persetujuan, kemudian akan mengadakan seminar komunikasi.

2. Tahap Lapangan

Pada tahapan ini, proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti pada saat observasi dengan memakai Teknik yang sudah ditetapkan.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti memproses data yang didapatkan dari penyedia informasi dan dokumen tahap sebelumnya, tahap ini dibutuhkan sebelum peneliti menulis laporan penelitian.

